


Upaya Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa melalui Metode Mentoring di FMIPA UNESA

Sari Fitriyaningsih

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya, Jalan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya
E-mail: sarifitriyaningsih@unesa.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2313>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 05 August 2025

Revised: 20 August 2025

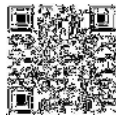
Accepted: 03 September 2025

Kata Kunci:

Keterampilan Mengajar,
Mentoring, Mahasiswa,
Micro Teaching

Keywords:

Teaching Skills, Mentoring,
Students, Micro Teaching



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa pada mata kuliah Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro melalui metode mentoring. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek enam mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA UNESA. Prosedur penelitian meliputi dua tahap peer teaching yang didampingi oleh mentor. Data dikumpulkan melalui observasi, lembar penilaian, dan refleksi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada berbagai keterampilan mengajar, mulai dari keterampilan bertanya, pemberian penguatan, variasi mengajar, hingga pengelolaan kelas. Skor rata-rata keterampilan mengajar meningkat lebih dari 150% setelah dilakukan mentoring. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode mentoring efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

This study aims to improve students' teaching skills in the Teaching Skills and Micro Teaching course through mentoring methods. The research employed a qualitative approach with six students of the Biology Education Study Program, FMIPA UNESA, as participants. The procedure involved two stages of peer teaching accompanied by a mentor. Data were collected through observation, assessment sheets, and student reflections. The results indicated a significant improvement in various teaching skills, ranging from questioning skills, reinforcement, teaching variations, to classroom management. The average teaching skills score increased by more than 150% after mentoring. This study concludes that mentoring is effective in enhancing the pedagogical competence of prospective teachers.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Sari Fitriyaningsih (2025). Upaya Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa melalui Metode Mentoring di FMIPA UNESA, 4 (1) 5366-5369. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2313>

PENDAHULUAN

Keterampilan mengajar merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan teori pembelajaran ke praktik nyata, kurang percaya diri saat melaksanakan micro teaching, serta belum mampu merancang pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas lulusan dan berdampak pada mutu pendidikan di tingkat perguruan tinggi maupun nasional. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan menjadi hal yang sangat mendesak untuk dilakukan.

Salah satu strategi yang diyakini efektif untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode mentoring. Mentoring memungkinkan mahasiswa mendapatkan bimbingan personal, umpan balik konstruktif, serta kesempatan untuk merefleksikan praktik mengajarnya secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky (1978) tentang *Zone of Proximal Development (ZPD)*, yang menekankan

pentingnya peran individu yang lebih berpengalaman dalam membantu perkembangan keterampilan seseorang. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa mentoring berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon pendidik (Roberts, 2000; Mulyasa, 2013). Dengan demikian, penerapan metode mentoring diharapkan dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa calon guru, khususnya pada mata kuliah Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro di FMIPA UNESA.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil penerapan metode mentoring dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai perubahan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan mentoring.

Subjek penelitian adalah enam mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Surabaya yang mengambil mata kuliah Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Penelitian dilaksanakan pada bulan April–Mei 2025 di lingkungan FMIPA UNESA. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan pertimbangan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan peer teaching.

Prosedur penelitian dilakukan melalui dua tahap kegiatan peer teaching yang disertai sesi mentoring. Pada tahap pertama, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mikro, kemudian dilakukan observasi oleh dosen mentor dan mahasiswa sejawat. Selanjutnya, mentor memberikan umpan balik, bimbingan, serta refleksi terhadap keterampilan mengajar yang ditampilkan. Pada tahap kedua, mahasiswa kembali melakukan peer teaching dengan memperbaiki aspek-aspek yang masih kurang, diikuti dengan evaluasi dan diskusi hasil pembelajaran.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung, lembar penilaian keterampilan mengajar, serta refleksi tertulis mahasiswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil capaian keterampilan mengajar sebelum dan sesudah penerapan metode mentoring. Peningkatan keterampilan ditunjukkan baik secara kuantitatif melalui skor penilaian, maupun secara kualitatif melalui perubahan sikap, kepercayaan diri, dan kreativitas mahasiswa dalam mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mengajar mahasiswa setelah pelaksanaan kegiatan mentoring. Sebelum dilakukan intervensi, sebagian besar mahasiswa belum menguasai keterampilan dasar mengajar, terutama pada aspek penguatan non-verbal, variasi gaya mengajar, pengelolaan diskusi, serta keterampilan memberikan umpan balik. Namun setelah mengikuti dua kali sesi mentoring, mahasiswa menunjukkan perkembangan yang nyata baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Tabel 1. berikut menyajikan perbandingan rata-rata skor keterampilan mengajar mahasiswa sebelum dan sesudah aktualisasi. Peningkatan yang signifikan dapat dilihat pada hampir semua aspek, khususnya pada keterampilan memberi penguatan, mengadakan variasi, serta mengelola kelas.

Tabel 1. Perbandingan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Mentoring

Keterampilan Mengajar	Nama Style	Fungsi
Bertanya	5,32	9,25
Memberi Penguatan	2,10	9,70
Mengadakan Variasi	3,33	9,80
Menjelaskan	6,18	10,00
Membuka dan Menutup Pelajaran	6,42	10,00
Diskusi Kelompok Kecil	3,03	9,70
Mengelola Kelas dan Disiplin	3,10	10,00
Mengajar Perorangan	4,40	10,00

Peningkatan keterampilan bertanya dari skor 5,32 menjadi 9,25 menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mampu menyusun pertanyaan yang jelas, bervariasi, dan mendorong interaksi siswa. Pada awalnya, pertanyaan yang diajukan masih sederhana dan kurang menantang, namun setelah mentoring, mahasiswa dapat menggunakan pertanyaan berjenjang yang memancing diskusi lebih dalam. Hal ini sejalan dengan teori Biggs (2003) yang menekankan pentingnya keterampilan bertanya sebagai kunci menciptakan pembelajaran bermakna.

Aspek pemberian penguatan juga mengalami lonjakan signifikan dari 2,10 menjadi 9,70. Sebelum mentoring, mahasiswa jarang menggunakan penguatan verbal maupun non-verbal. Setelah pendampingan, mereka lebih sering menggunakan pujian, senyuman, gerakan tubuh, maupun simbol untuk memotivasi siswa. Penguatan yang tepat terbukti meningkatkan partisipasi dan kepercayaan diri peserta didik, sebagaimana dijelaskan oleh Mulyasa (2013) bahwa penguatan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kemampuan mahasiswa dalam mengadakan variasi pembelajaran juga meningkat drastis dari 3,33 menjadi 9,80. Mahasiswa yang sebelumnya cenderung monoton dalam mengajar, mulai memanfaatkan variasi intonasi suara, penggunaan media, serta pola interaksi. Peningkatan ini membuat pembelajaran lebih hidup dan menarik, sesuai dengan prinsip *micro teaching* yang menekankan latihan keterampilan spesifik secara bertahap (Hargreaves, 2000).

Selain itu, keterampilan menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, serta mengelola diskusi kelompok kecil juga meningkat secara signifikan. Mahasiswa yang semula belum mampu mengorganisasi alur pembelajaran dengan baik, setelah mentoring dapat memberikan penjelasan yang runtut, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta menyimpulkan hasil diskusi secara efektif. Temuan ini mendukung pandangan Vygotsky (1978) tentang *Zone of Proximal Development* (ZPD), di mana interaksi dengan mentor membantu mahasiswa melampaui keterbatasan awal mereka.

Terakhir, keterampilan mengelola kelas dan mengajar perorangan mencapai skor maksimal 10,00 setelah mentoring. Hal ini menandakan mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, tanggap terhadap dinamika peserta didik, serta memberikan perhatian individual. Perubahan ini memperlihatkan transformasi pedagogik yang tidak hanya bersifat teknis tetapi juga menyangkut sikap profesional dan kepemimpinan di kelas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa metode mentoring efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa calon guru. Peningkatan skor pada seluruh aspek menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis bimbingan personal dan refleksi intensif dapat menjadi strategi yang relevan dalam pendidikan tinggi. Dengan demikian, program mentoring perlu dipertimbangkan sebagai bagian integral dalam kurikulum pendidikan calon pendidik, khususnya dalam konteks *micro teaching*.

SIMPULAN

Metode mentoring terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa calon guru. Peningkatan signifikan terjadi pada hampir semua aspek keterampilan, baik teknis maupun sikap profesional. Program mentoring ini dapat direkomendasikan sebagai strategi pengembangan kompetensi pedagogik yang berkelanjutan di perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Astin, A. W. (1993). *What Matters in College? Four Critical Years Revisited*. Jossey-Bass.
- Biggs, J. (2003). *Teaching for Quality Learning at University*. Open University Press.
- Hargreaves, A. (2000). *Changing Teachers, Changing Times: Teachers' Work and Culture in the New Millennium*. Teachers College Press
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 31 tahun 2022 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia Universitas Negeri Surabaya
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Roberts, A. (2000). Mentoring Revisited: A Phenomenological Reading of the Literature. *Mentoring & Tutoring: Partnership in Learning*, 8(2), 145–170.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1206/MPK.A3/KP.01/2020 tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.